

SKRIPSI

**PENGARUH SUKU BUNGA DAN TINGKAT KURS TERHADAP
JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA**



Disusun oleh:

**ARLINA PUTRI
NIM. 180604111**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025M / 1446H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Arlina Putri
NIM : 180604111
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 Januari 2025

Yang Menyatakan,


Arlina Putri

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi
Dengan Judul:

**Pengaruh Suku Bunga dan Tingkat Kurs terhadap Jumlah Uang Beredar di
Indonesia**

Disusun Oleh:

Arlina Putri
NIM: 180604111

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telat memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam Penyelesaian Studi
pada Program Studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si.
NIP. 19720428199903100

Windy Dian Safitri, M.Si.
NIP. 1994002202032001

Mengatahui,
Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi,

Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak.CA
NIP. 198307092014032002

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH HASIL

Arlina Putri
NIM: 180604111

Dengan Judul:
**PENGARUH SUKU BUNGA DAN TINGKAT KURS TERHADAP
JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA**

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi
Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi S1 dalam bidang Ilmu Ekonomi

Pada Hari/Tanggal: **Rabu, 08 Januari 2025 M**
08 Rajab 1446 H

Banda Aceh
Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Muhammad Adnan, SE, M.Si
NIP. 197204281999031005


Winny Dian Safitri, M. Si.
NIP. 199005242022032001

Penguji I,

Penguji II,


Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, M.A.
NIP. 19561231987031013


Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I., M.Sc.
NIP. 198803192019032013

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec.
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Arlina Putri

NIM : 180604111

Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Illmu Ekonomi

E-mail : 180604111@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKKU Skripsi

yang berjudul:

Pengaruh Suku Bunga Dan Tingkat Kurs Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di

A : R Banda Aceh I R Y

Pada tanggal

: 15 Januari 2025

Mengetahui,

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Arlina Putri

NIM: 180604111

Dr. Muhammad Adnan, SE, M.Si

NIP. 197204281999031005

Winny Dian Safitri, M. Si.
NIP. 1990052422032001

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah dengan mengucapkan rasa syukur segala puji bagi Allah swt. Penguasa alam dan seisinya yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga Skripsi dengan judul **“Pengaruh Suku Bunga dan Tingkat Kurs terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia”**. Ini dapat peneliti selesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya, dan tidak lupa shalawat dan salam semoga tercurahkan atas utusan Allah sebagai rahmat bagi alam semesta. Shalawat beriring salam tidak lupa kita ucapkan kepada junjungan nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini. Penelitian ini disusun untuk menyelesaikan tugas akhir dan mencapai derajat Strata 1 (satu) Program Studi Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dalam penulisan Skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry;
2. Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak. selaku Ketua Program studi Ilmu Ekonomi dan Ana Fitria, M.Sc. Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi;

3. Hafiizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
4. Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si. selaku pembimbing I dan Winny Dian Safitri, M.Si. selaku pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik (PA) yang dengan sabar telah memberikan banyak masukan dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;
5. Seluruh Dosen dan Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan nasehat kepada penulis selama masa kuliah;
6. Bapakku sayangku cintaku Alm. Armada dan mamaku tercinta Siti Ramlah yang telah menjaga, mendidik, membesarkan dan mendoakan dengan penuh kasih dan sayang sehingga penulis senantiasa bersemangat untuk menggapai cita-cita jenjang pendidikan perguruan tinggi, dan kepada abangku Surya Darma, kakakku Rica Maya Sari dan adikku Manja Dwi Ramadani yang senantiasa memberikan dukungan dan doa serta menjadi penyemangat bagi penulis;
7. Sahabat-sahabat tersayang khususnya Yaya, Mel, Naju, Sarah, Sumarni, Uti dan Safira yang senantiasa menemani, membantu serta memberi dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Serta kepada semua teman-teman angkatan 2018 seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama penulis membuat dan menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk semua pihak semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Dan

semoga tugas akhir ini bermanfaat untuk semua pihak yang membacanya.

Banda Aceh, 15 Januari 2025

Penulis,

Arlina Putri



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	هـ	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ يَ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ	:	<i>qāla</i>
رَمَى	:	<i>ramā</i>
قِيلَ	:	<i>qīla</i>
يُقُولُ	:	<i>yaqūlu</i>

4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta *marbutah* ada dua.

- Ta *marbutah* (ة) hidup
Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.
- Ta *marbutah* (ة) mati
Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Arlina Putri
NIM : 180604111
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Ekonomi
Judul : Pengaruh Suku Bunga dan Tingkat Kurs terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia
Pembimbing I : Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si.
Pembimbing II : Winny Dian Safitri, M.Si.

Jumlah Uang Beredar secara umum dapat diartikan sebagai jumlah total uang yang berada dalam suatu perekonomian. Definisi uang beredar telah mengalami evolusi yang panjang dari waktu ke waktu. Perubahan suku bunga dapat berpengaruh terhadap jumlah uang beredar. Selain suku bunga, kurs sebagai aspek makroekonomi juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap neraca transaksi berjalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Suku Bunga dan Kurs terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia. Pada penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder time series (bulanan) dari tahun 2016 sampai 2023. Analisis data menggunakan *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel jumlah uang beredar, kemudian variabel tingkat kurs berpengaruh positif terhadap variabel jumlah uang beredar, dan secara bersama-sama diketahui bahwa suku bunga dan kurs memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia. Rekomendasi pada penelitian ini agar mahasiswa dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang perkembangan keuangan negara maupun dunia agar dapat dikembangkan lagi supaya mahasiswa lebih mudah dalam memilih dan mengelola informasi agar dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

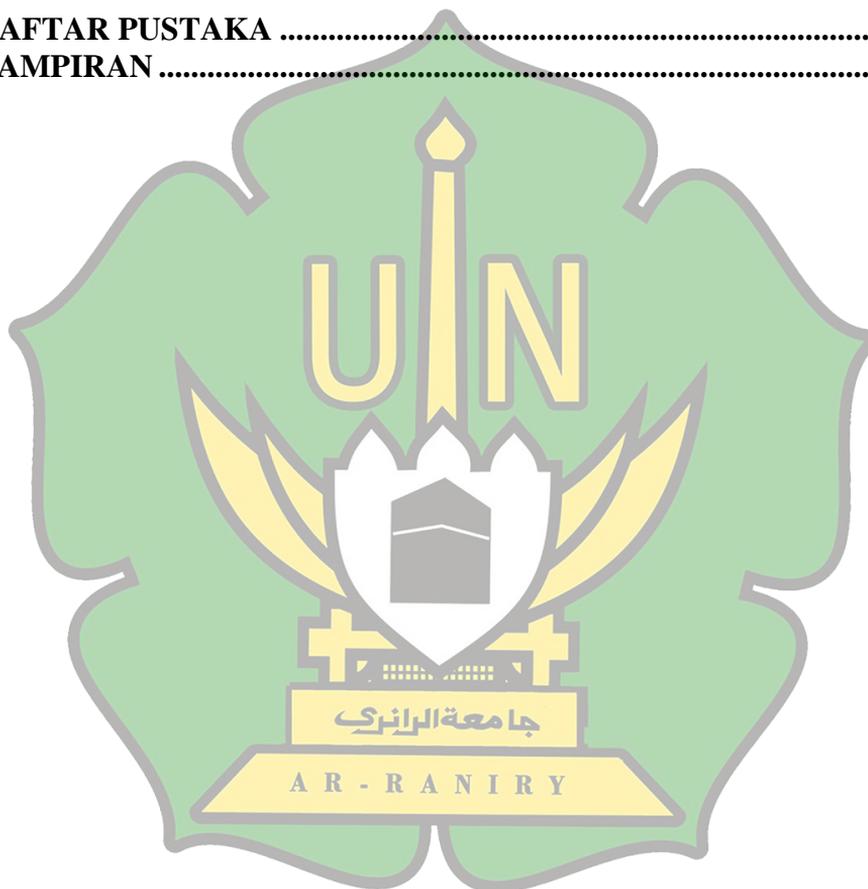
Kata Kunci: *Uang, Bunga, Kurs dan ARDL*

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI ...	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH HASIL	iii
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR GRAFIK	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Jumlah Uang Beredar	12
2.1.1 Jenis-jenis uang beredar.....	14
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar	15
2.1.3 Perhitungan jumlah uang yang beredar.....	16
2.2 Suku Bunga	18
2.2.1 Jenis-jenis suku bunga	20
2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi suku bunga	23
2.3 Kurs	25
2.3.1 Jenis-jenis Kurs	28
2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurs	28
2.3.3 Bentuk dan Sistem Nilai Tukar.....	30
2.3.4 Konsep Keseimbangan Nilai Tukar	33
2.4 Hubungan Antar Variabel.....	36
2.4.1 Hubungan Suku Bunga dengan Jumlah Uang Beredar...	36
2.4.2 Hubungan Tingkat Kurs dengan Jumlah Uang Beredar .	37

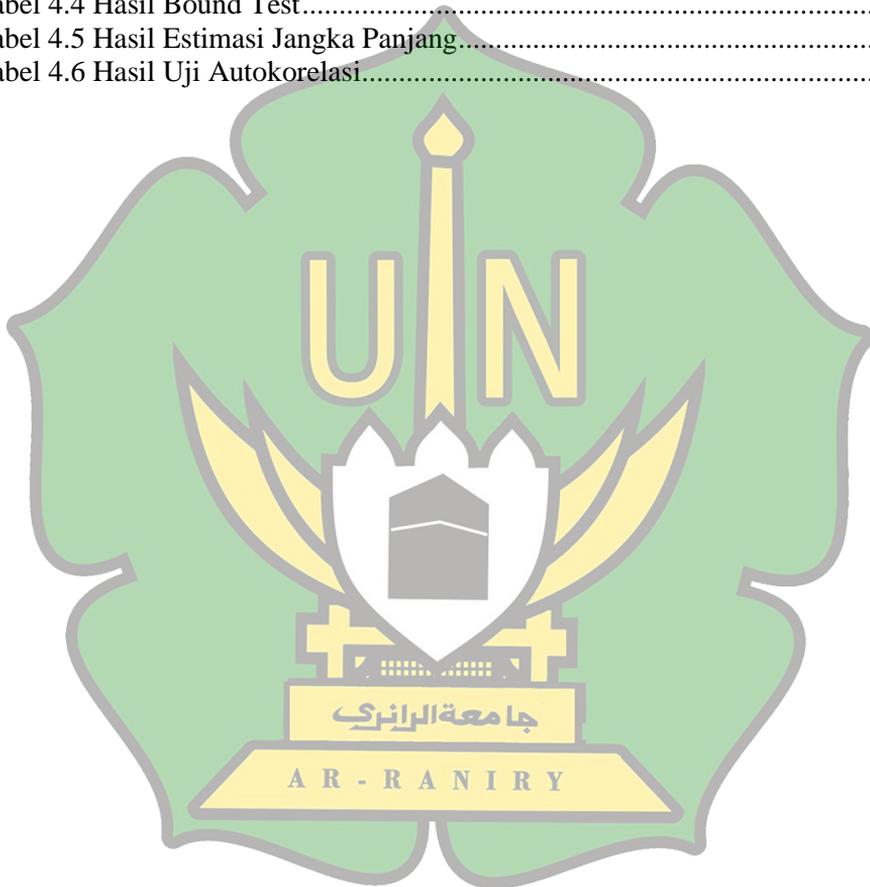
2.5 Penelitian Terkait.....	37
2.6 Kerangka Berpikir	49
2.7 Hipotesis Penelitian	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	51
3.1 Desain Penelitian	51
3.2 Jenis dan Sumber Data	51
3.3 Sampel Penelitian	51
3.4 Variabel Penelitian	52
3.5 Definisi Operasional Variabel	52
3.6 Model Penelitian.....	53
3.7 Teknik Analisis Data	53
3.7.1 Uji Stasionaritas	53
3.7.2 Uji Penentuan Panjang Lag.....	54
3.7.3 Uji Kointegrasi <i>Bound Test</i>	55
3.7.4 Uji Model ARDL	55
3.7.5 Uji Autokorelasi.....	56
3.8 Pengujian Hipotesis	56
3.8.1 Uji Parsial (Uji T)	56
3.8.2 Uji Simultan (Uji F)	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Deskripsi Penelitian	58
4.1.1 Jumlah Uang Beredar (JUB).....	58
4.1.2 Suku Bunga.....	59
4.1.3 Tingkat Kurs (Nilai Tukar)	60
4.2 Analisis Data.....	61
4.2.1 Hasil Uji Stasioner.....	61
4.2.2 Hasil Uji Penentuan Panjang Lag	62
4.2.3 Estimasi <i>Autoregressive Distributed Lag</i> (ARDL)	63
Tabel 4.3 Estimasi Parameter Model	64
4.2.4 Hasil Uji Kointegrasi dengan <i>Bound Test</i>	65
4.2.5 Hasil Uji Autokorelasi	67
4.2.6 Uji Simultan (uji F).....	67
4.3 Pembahasan	68
4.3.1 Pengaruh Suku Bunga terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia.....	68
4.3.2 Pengaruh Tingkat Kurs terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia.....	69

4.3.3 Pengaruh Suku Bunga dan Tingkat Kurs terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia	70
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	78



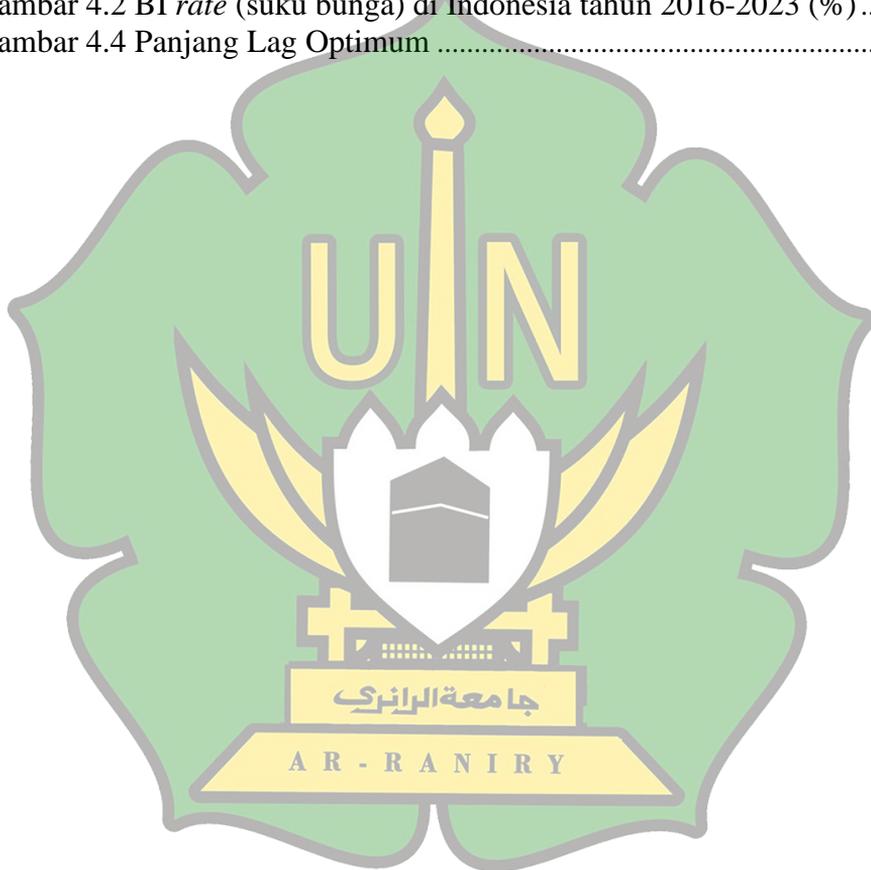
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terkait	46
Tabel 4.1 Hasil Uji <i>Augmented Dickey-Fuller</i> (ADF) pada Tingkat Level	61
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Augmented Dickey-Fuller</i> (ADF) pada Tingkat <i>First Difference</i>	62
Tabel 4.3 Estimasi Parameter Model	64
Tabel 4.4 Hasil Bound Test	65
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Jangka Panjang	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	67



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kurva Kenaikkan Kurs.....	34
Gambar 2.2 Kurva Perubahan Penawaran Kurs	35
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir.....	49
Gambar 4.1 Jumlah Uang Beredar di Indonesia dari tahun 2016-2023 ...	58
Gambar 4.3 Tingkat Kurs (Nilai Tukar) di Indonesia tahun 2016-2023..	60
Gambar 4.2 BI <i>rate</i> (suku bunga) di Indonesia tahun 2016-2023 (%).....	59
Gambar 4.4 Panjang Lag Optimum	63



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Jumlah uang beredar di Indonesia tahun 2016-2023	4
Grafik 1.2 BI rate (suku bunga) di Indonesia tahun 2016-2023	5
Grafik 1.3 Kurs rupiah terhadap dolar USD di Indonesia tahun 2016-2023	7



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Asli Variabel.....	78
Lampiran 2: Data Logatrima Variabel.....	81
Lampiran 3: Data Hasil Analisis Menggunakan Eviews 12	84
Lampiran 4: Riwayat Hidup.....	91



BAB PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jauh sebelum mengenal uang, manusia sudah melakukan transaksi dengan menggunakan cara barter, yaitu menukarkan barang dan jasa untuk barang dan jasa yang diinginkan dan juga sebaliknya. Praktik barter sudah dimulai sejak zaman dahulu dan masih bertahan hingga awal manusia modern. Permasalahan sering muncul ketika dua orang yang ingin bertukar tidak bersepakat dengan nilai pertukarannya. Sistem barter digantikan dengan *commodity currency*, dimana masih sama-sama menggunakan barang namun barang tersebut harus yang sudah diterima secara umum sebagai media pertukaran maupun sebagai suatu standard nilai yang digunakan dalam pertukaran barang oleh masyarakat. Orang-orang zaman dulu menggunakan emas yang langsung dapat digunakan untuk membeli barang, namun emas juga memiliki fungsi lain misal sebagai pajangan maupun perhiasan. Kebutuhan manusia yang terus meningkat dan tidak efesienya penggunaan barter maupun uang komoditas, masyarakat mengembangkan alat tukar yang lebih efisien dan terukur yaitu uang.

Uang memiliki tiga fungsi, sebagai alat tukar, sebagai alat hitung, dan sebagai penyimpan nilai. Uang sebagai alat tukar membantu ekonomi menghindari masalah dua kebutuhan dalam waktu yang sama yang biasanya muncul di ekonomi barter. Hal ini membuat biaya transaksi turun, sehingga mendorong spesialisasi dan pembagian tugas. Uang satuan hitung mengurangi banyaknya harga yang diperlukan dalam perekonomian, sehingga mengurangi biaya transaksi (Mishkin, 2017:64). Hampir semua transaksi dalam perekonomian kita, uang dalam bentuk

mata uang adalah alat tukar (*medium fo exchang*) yang digunakan untuk membayar pembelian barang dan jasa. Penggunaan uang sebagai alat tukar mendorong efesiensi karena mengurangi waktu yang diperlukan dalam pertukaran barang dan jasa. Kebutuhan akan uang begitu tinggi sehingga hamper semua kelompok masyarakat yang tidak primitif menggunakan uang. Untuk dapat digunakan sebagai uang, sebuah komoditas harus memiliki kriteria seperti, harus mudah untuk distandardisasi sehingga tidak sulit untuk menentukan nilainya, harus diterima secara luas, mudah dibagi-bagi sehingga tidak sulit untuk memberi kembalian, mudah dibawa-bawa, dan tidak mudah rusak (Mishkin, 2017:54-55).

Mishkin (2017:53) uang sebagai segala sesuatu yang secara umum diterima sebagai alat pembayaran untuk barang dan jasa atau untuk pelunasan hutang. Uang hanya semata sebagai mata uang terlalu sempit. Pengertian lebih luas dari uang diperlukan karena deposit tabungan juga dapat berfungsi sebagai uang jika dapat diubah dengan cepat dan mudah ke mata uang. Agar dana bisa berpindah dari satu negara ke negara lain, maka harus ada proses penukaran dari mata uang asal ke mata uang negaa tujuan. Pasar valuta asing (*foseigh exchange market*) adalah tempat di mana penukaran itu terjadi, sehingga penting untuk pergerakan dana antar-negara. Selain itu, pasar ini juga penting karena menjadi tempat di mana nilai tukar (*foseigh exchange rate*), atau harga satu mata uang dibandingkan mata uang negara lain, ditentukan.

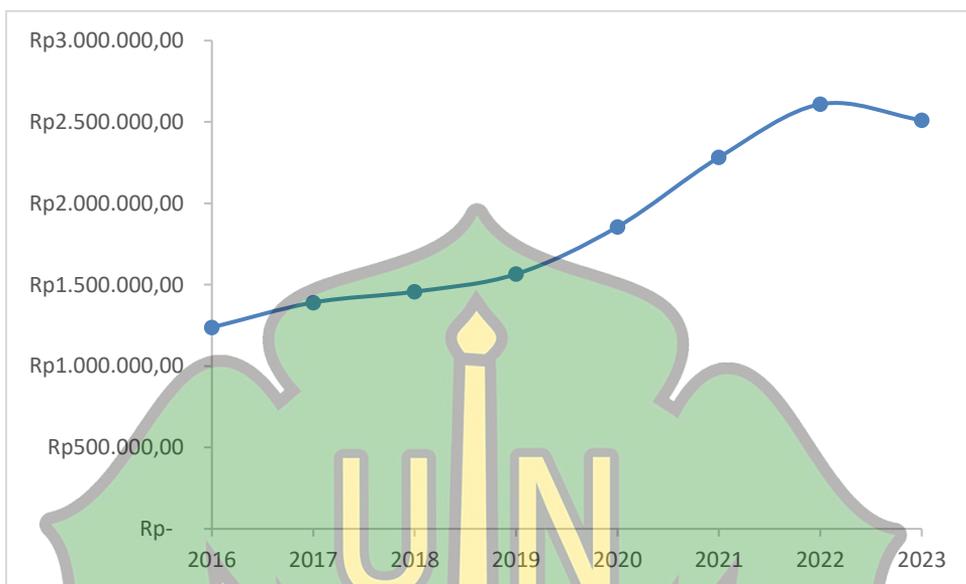
Uang memiliki peranan strategis dalam perekonomian. Tanpa adanya uang dapat dibayangkan betapa sulitnya dilakukan suatu transaksi baik transaksi barang maupun transaksi jasa, yang pada gilirannya akan

menghambat kegiatan investasi, produksi, dan konsumsi. Perlu disadari bahwa pengedaran uang harus dikelola sedemikian dengan baik sehingga jumlah uang beredar sesuai dengan jumlah uang yang dibutuhkan masyarakat. Jumlah uang yang melampaui permintaan akan mengakibatkan kenaikan harga-harga (inflasi) dan sebaliknya apabila jumlah uang lebih sedikit dari permintaan dapat mengakibatkan melambatnya kegiatan perekonomian. Untuk memenuhi jumlah uang beredar, maka masalah yang dihadapi adalah sulitnya memperkirakan jumlah uang yang berada di tangan masyarakat atau sering disebut sebagai *autonomous liquidity factor*. Hal ini berarti jumlah permintaan uang berdiri sendiri dan di luar kendali dari otoritas yang berfungsi sebagai lembaga pencetak dan pengedar uang (Sigalingging dkk, 2004:2)

Uang beredar memiliki dua pengertian, yaitu uang beredar dalam arti sempit (M1) dan uang beredar dalam arti luas (M2). Uang beredar dalam arti sempit (1) adalah uang yang beredar secara langsung di masyarakat. Uang beredar M1 terdiri dari uang kartal dan uang giral (giro berdenominasi rupiah). Adapun uang beredar dalam arti luas (M2) mencakup M1 (uang kartal dan giral), uang kuasi (seperti tabungan, simpanan berjangka dalam rupiah dan valas, serta giro dalam valuta asing), dan surat berharga yang dikeluarkan oleh sektor swasta domestik dengan jangka waktu kurang dari satu tahun (Chusnul.k, dkk 2022).

Saat ini masyarakat luas memiliki jumlah uang tunai yang cukup besar, namun hal itu menjadi tidak aman karena maraknya terjadi kehilangan dan pencurian. Berikut adalah grafik jumlah uang yang telah beredar di Indonesia pada Januari-Desember dari tahun 2016 hingga 2023.

Grafik 1.1
Jumlah uang beredar di Indonesia tahun 2016-2023 (miliar rupiah)



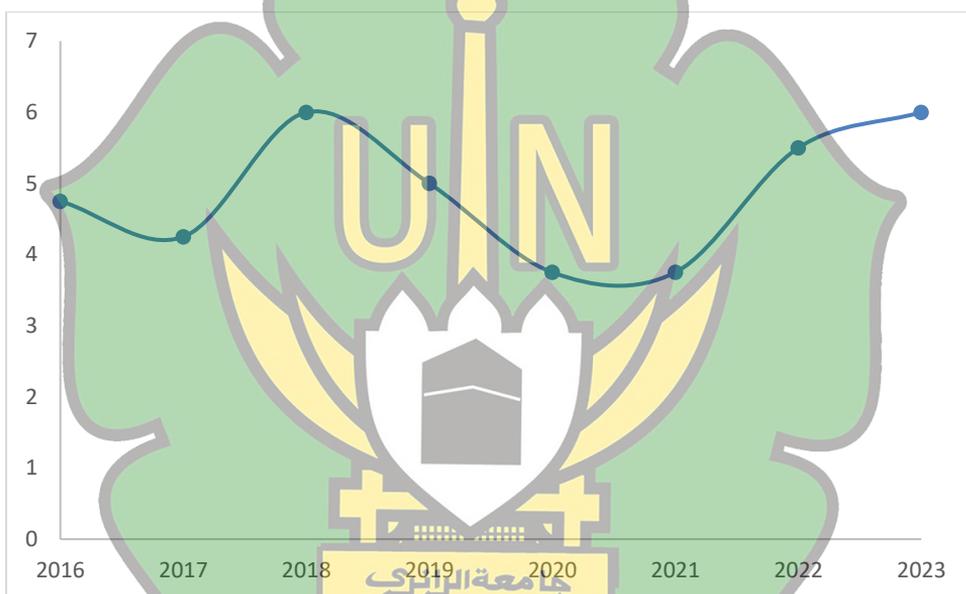
Sumber: *Bank Indonesia (BI) (diolah 2023)*

Berdasarkan grafik 1.1 diketahui bahwa terdapat memperlihatkan jumlah uang beredar yang terus meningkat setiap tahunnya. Bank Indonesia (BI) dalam laporan analisis uang beredar menunjukkan peningkatan jumlah uang beredar ini terjadi karena terjadi pertumbuhan yang signifikan pada uang kartal, giro rupiah serta tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu.

Uang juga berperan penting dalam fluktuasi suku bunga, yang menjadi kepedulian utama dunia usaha dan konsumen. Banyaknya jumlah uang yang beredar selanjutnya sangat berpengaruh pada peningkatan suku bunga. Jika suku bunga mengalami peningkatan maka masyarakat akan kurang tertarik untuk melakukan investasi di sektor perbankan (Sutrisna dkk, 2017). Perubahan suku bunga dapat berpengaruh terhadap jumlah

uang beredar. Ketika suku bunga naik, jumlah uang beredar cenderung menurun, sedangkan jika suku bunga turun, jumlah uang beredar cenderung meningkat. Dengan demikian, terdapat hubungan yang negatif antar suku bunga dan jumlah uang beredar (Kristiyanti dkk, 2019). Berikut ini merupakan diagram suku bunga berdasarkan *BI Rate* di Indonesia tahun 2016 hingga 2023.

Grafik 1.2
BI rate (suku bunga) di Indonesia tahun 2016-2023 (%)



Sumber: *Bank Indonesia (BI), (diolah 2023)*

Berdasarkan grafik 1.2 di atas, memperlihatkan bahwa kondisi suku bunga Bank Indonesia selalu mengalami ketidakstabilan yang membuat perekonomian juga tidak stabil, pada tahun 2018 suku bunga mengalami peningkatan sebesar 6,00% dari tahun sebelumnya sebesar 3,61%. Artinya tingkat suku bunga mengalami ketidakstabilan, hal ini membuat masyarakat bingung menentukan langkah dalam mengelola keuangannya untuk disimpan di bank atau untuk berinvestasi dan

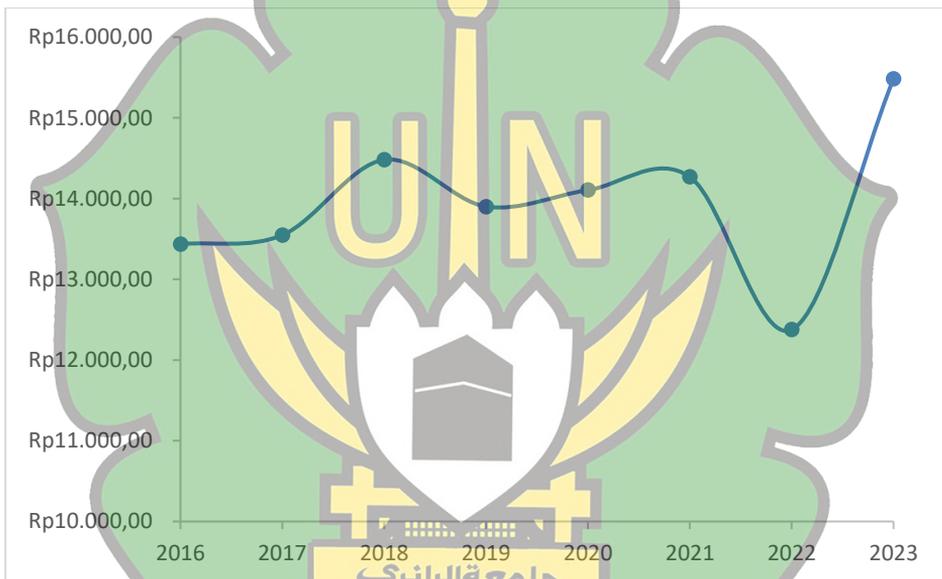
konsumsi, hal ini juga akan membuat produsen bingung dalam menentukan strategi dalam bisnis untuk kedepannya, dari grafik di atas juga dapat dilihat kondisi tingkat suku bunga pada tahun 2018 sampai dengan 2021 mengalami penurunan dari yang awalnya sebesar 6,00% menjadi 5,00% pada tahun 2019, 3,75% pada tahun 2020 dan penurunan kembali terjadi pada tahun 2021 sebesar 3,50%, di tahun 2022 suku bunga kembali meningkat. Selain suku bunga, kurs sebagai aspek makroekonomi juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap neraca transaksi berjalan. Kurs ialah nominal satuan mata uang yang wajib ditukarkan agar mendapatkan satu satuan mata uang asing.

Kurs mata uang asing mencerminkan harga atau nilai mata uang suatu negara dalam mata uang negara lain. Secara umum, kurs mata uang asing dapat diartikan sebagai nilai tukar antara dua mata uang yang berbeda. Kurs valuta asing, atau yang lebih dikenal dengan sebutan kurs, adalah rasio nilai antara dua mata uang yang berbeda. Artinya, kurs mengindikasikan perbandingan nilai antara dua mata uang yang berbeda. Mata uang dapat ditukarkan dengan mata uang lainnya pada kurs tertentu, sehingga nilai mata uang tersebut ditentukan dari nilai tukar mata uang tersebut terhadap mata uang lainnya. Kurs juga dapat menyatakan harga suatu mata uang dalam perdagangan dengan mata uang lainnya, (Septiana, 2016:163).

Nilai tukar mata uang antar negara memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian global karena mempengaruhi setiap transaksi yang dilakukan dengan menggunakan mata uang tertentu, seperti dolar AS. Kurs mata uang asing menunjukkan harga atau nilai mata uang suatu negara yang dinyatakan dalam nilai mata uang negara lain atau jumlah uang domestik yang dibutuhkan untuk memperoleh satu

unit mata uang asing. Dengan demikian, nilai tukar mata uang dapat memengaruhi ekspor dan impor, arus modal, dan investasi asing, serta mempengaruhi keseimbangan perdagangan dan neraca pembayaran suatu negara (Sancaya dan Wenagama, 2016). Berikut ini merupakan tabel kurs rupiah terhadap Dollar USD dari tahun 2016 hingga 2023 (rupiah).

Grafik 1.3
Kurs rupiah terhadap dolar USD di Indonesia dari tahun 2016-2023
(rupiah)



Sumber: *Bank Indonesia (BI) (diolah 2023)*

Berdasarkan grafik 1.3 diatas dapat dilihat sepanjang tahun 2018, kurs terus melonjak naik hal ini disebabkan meningkatnya ketidakpastian global serta meningkatnya permintaan valuta asing musiman untuk kebutuhan akhir tahun. Pada tahun 2019 kurs mengalami sedikit penurunan, sementara itu pada tahun 2020 sampai 2023 terlihat kurs rupiah berada diposisi yang stabil.

Penelitian terkait tentang suku bunga dan kurs terhadap jumlah uang beredar sudah pernah dilakukan, diantaranya penelitian yang Rafiko (2017) menemukan bahwa hasil estimasi nilai tukar mempunyai pengaruh positif terhadap jumlah uang beredar dan suku bunga berpengaruh negatif terhadap jumlah uang beredar. Selain itu, Sancaya dan Wenagama (2019) dalam penelitiannya menunjukkan tingkat suku bunga dan kurs memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar. Jangka pendek kurs dan uang primer mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap jumlah uang beredar. Pada jangka panjang, hanya variabel uang primer saja yang memperlihatkan pengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar.

Jumlah uang beredar mengambil peranan penting dalam perekonomian. Setiap perubahan jumlah uang beredar akan berpengaruh terhadap tingkat harga sehingga mempengaruhi laju pertumbuhan suatu perekonomian. Pengendalian jumlah uang beredar dan tingkat bunga dapat dilakukan melalui kebijakan moneter dengan cara mempengaruhi pasar uang untuk mengatur dan mengetatkan tingkat bunga. Selain itu, pada kurs, apabila nilai kurs mengalami kenaikan berarti untuk mendapatkan kurs tersebut, rupiah yang dikeluarkan harus lebih banyak, dimana ini berarti nilai mata uang dalam negeri turun, sehingga jumlah uang yang beredar di masyarakat bertambah. Oleh karena itu pengelolaan terhadap jumlah uang beredar harus dilakukan dengan sangat hati-hati dan mempertimbangkan pengaruh yang akan terjadi.

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa alasan yang mendasari adanya penelitian ini. Pertama, masalah tingginya jumlah uang beredar di Indonesia yang menyebabkan kenaikan harga barang. Kedua,

faktor tingkat suku bunga dan kurs yang dapat menurunkan jumlah uang beredar. Ketiga, ingin melihat pengaruh suku bunga dan kurs terhadap jumlah uang beredar di Indonesia. Untuk itu, peneliti tertarik untuk menelaah penelitian ini lebih lanjut, dengan judul penelitian "**Pengaruh Suku Bunga dan Tingkat Kurs terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia**".

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan penelitian ini adalah:

1. Berapa besar pengaruh Suku Bunga terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia?
2. Berapa besar pengaruh Kurs terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia?
3. Berapa besar pengaruh Suku Bunga dan Kurs secara signifikan terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui Pengaruh Suku Bunga terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Kurs terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Suku Bunga dan Tingkat Kurs secara signifikan terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian teoritis mengenai Pengaruh Suku Bunga dan Tingkat Kurs terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pemahaman mengenai Pengaruh Suku Bunga dan Tingkat Kurs terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia serta berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang tersebut.
3. Bagi pihak pemerintahan diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan dalam berpartisipasi mengatasi masalah untuk meminimalisir masalah Pengaruh Suku Bunga dan Tingkat Kurs terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan merupakan urutan penyajian dari masing-masing bab secara terperinci, singkat dan jelas. Sistematika penulisan bertujuan untuk menggambarkan mengenai susunan isi Skripsi secara teratur. Sistematika penulisan Skripsi penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai landasan teori yang diambil dari data penelitian yang akan dikemukakan mengenai landasan teori penelitian, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan metode penelitian yang terdiri dari penjelasan tentang jenis penelitian, jenis sumber data, teknik pengumpulan data, operasional variabel, metode analisis dan tahapan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan gambaran umum pada variabel Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga dan Tingkat Kurs bab ini juga menjelaskan hasil analisis data serta pembahasannya dari data-data yang telah diolah.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari penelitian ini yang mana memberikan kesimpulan dari keseluruhan penelitian ini dan juga memberikan saran dari peneliti untuk pihak-pihak terkait.